

# **ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS USAHA DEPOT KARTU DATA DI KECAMATAN MAPPEDECENG DAN KECAMATAN SUKAMAJU**

**Wika Widiyanti**

Email: [Wikawidiyanti@gmail.com](mailto:Wikawidiyanti@gmail.com)

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palopo

## **ABSTRACT**

This study aims to determine the analysis of working capital turnover on the profitability of the data card depot business in Mappedeceng and Sukamaju sub-districts. This study uses quantitative techniques through documentation, observation and library research. The result of this study can be concluded that working capital turnover has a significant positive effect on the profitability of the data card business in Mappedeceng and Sukamaju sub-districts.

Keywords: Working Capital Turnover, Profitability

## **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Usaha Depot Kartu Data Di Kecamatan Mappedeceng Dan Kecamatan Sukamaju. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan tehnik pengumpulan melalui dokumentasi, observasi/pengamatan dan library research. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan yaitu Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif secara signifikan Terhadap Profitabilitas Pada Usaha Kartu Data Kecamatan Mappedeceng Dan Kecamatan Sukamaju.

Kata Kunci: Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas.

## **PENDAHULUAN**

Usaha depot kartu data merupakan salah satu jenis usaha yang sangat potensial dikembangkan. Kebutuhan internet merupakan salah satu sektor yang penting dalam memenuhi kebutuhan manusia di masa pandemi membuat bisnis pulsa dan paket data internet semakin menjajikan. Ketika suatu perusahaan mengeluarkan biaya untuk kegiatan operasionalnya, secara tidak langsung perusahaan tersebut mengharapkan biaya atau uang yang

dikeluarkan tersebut dapat dihasilkan kembali melalui kegiatan penjualan. Pendapatan yang masuk dari hasil penjualan akan digunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional berikutnya dan siklus ini akan berputar secara terus menerus setiap periode berjalannya perusahaan. Selain pengelolaan modal kerja, perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor lain salah satunya adalah pertumbuhan penjualan. Faktor penjualan didalam perusahaan merupakan salah satu indikator penentu untuk perolehan

laba pada perusahaan tersebut. Peran modal kerja sangat berpengaruh untuk meningkatkan penjualan perusahaan, karena penjualan perusahaan harus memiliki dana guna membiayai aktiva lancar perusahaan. Mengingat pentingnya modal kerja dalam perusahaan, manajemen keuangan harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Hal ini dikarenakan jika terjadi kelebihan atau kekurangan dana akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Faurani (2004). Faurani melakukan penelitian tentang analisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas dan rentabilitas pada Koperasi Dharma Wanita “Mandalika” Mataram Nusa Tenggara Barat. Dalam penelitian ini menggunakan rasio-rasio profitabilitas (profit margin on sales ratio), rentabilitas (profit margin ratio), modal kerja (profit margin ratio). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode statistik deskriptif, metode statistik inferensial dan metode analisa korelasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja tidak begitu berpengaruh terhadap profitabilitas dan rentabilitas pada Koperasi Mandalika akan tetapi dapat juga dipengaruhi oleh faktor-faktor

lain. Penelitian ini mengambil objek depot kartu data yang ada di kecamatan mappedeceng dan di kecamatan sukamaju. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perputaran modal kerja terhadap profitabilitas usaha depot kartu data dengan menggunakan populasi dan sampel yang lebih banyak dari penelitian terdahulu.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang perputaran modal kerja terhadap profitabilitas usaha depot kartu data sehingga rumusan masalah yang dijadikan fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah Apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas usaha depot kartu data.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Pengertian Modal Kerja**

Modal kerja adalah adalah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan. Karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan untuk kegiatan sehari-hari dan kewajiban lainnya seperti membayar hutang, upah dan sebagainya. Dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diiharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dengan waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya (Yoyon Supriadi, 2012).

### 2.1.2 Sumber modal kerja

Menurut Kasmir (2018:256) menyatakan bahwa Sumber-sumber dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari penurunan jumlah aktiva dan kenaikan passiva.

Berikut ini beberapa sumber modal kerja yang dapat digunakan yaitu :

1. Hasil operasi perusahaan
2. Keuntungan penjualan surat-surat berharga
3. Penjualan saham
4. Panjualan aktiva tetap
5. Panjualan obligasi
6. Memperoleh pinjaman
7. Dana hibah, dan
8. Sumber lainnya

### 2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja

Menurut (Djarwanto, 2011) bahwa ada faktor yang mempengaruhi modal kerja atau Sifat umum tipe perusahaan.

1. Waktu yang diperlukan untuk memproduksi atau mendapatkan barang dan ongkos produksi per unit/harga beli per unit barang itu
2. Syarat pembelian dan penjualan
3. Tingkat perputaran persediaan
4. Tingkat perputaran piutang
5. Pengaruh konjungtur (business cycle)

6. Derajat risiko kemungkinann menurunnya harga jual aktiva jangka pendek

7. Pengaruh musim

8. Credit rating dari perusahaan

### 2.1.4 Konsep Modal Kerja

Menurut Kasmir (2018 : 250-251), pengertian modal kerja (*working capital*) dapat dibagi atas 3 konsep yaitu: kuantitatif, kualitatif, dan fungsional.

1. Konsep kuantitatif

Konsep kuantitatif menyebutkan bahwa modal kerja adalah seluruh aktiva lancar.

2. Konsep kualitatif

Konsep kualitatif merupakan kosep yang menitik beratkan kepada kualitas modal kerja. Konsep ini melihat selisih antara jumlah aktiva lancar dan kewajiban lancar. Konsep ini disebut modal kerja bersih atau (*net working capital*).

3. Konsep fungsional

Konsep fungsional menekankan kepada fungsi dana yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba. Artinya sejumlah dana yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba. Demikian sebaliknya jika dana yang digunakan sedikit labapun akan menurun. Akan tetapi dalam

kenyataannya terkadang kejadiannya tidak selalu demikian.

### **2.1.5. Perputaran Modal Kerja**

Menurut Kasmir (2018:182) perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Menurut Kasmir (2018:183) rumus yang digunakan untuk mencari perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:

### **2.1.6 Analisis Modal Kerja**

Menurut Riyanto (2011) Modal kerja sangat penting, apabila perusahaan sudah menentukan berapa besar jumlah modal kerja yang dibutuhkan, berarti perusahaan telah mengetahui jumlah dana yang akan dikeluarkan untuk membiayai kegiatan rutin perusahaan pada tahun selanjutnya, sehingga modal kerja perusahaan dapat digunakan secara efektif. Setiap kegiatan perusahaan akan mengalami perubahan terhadap kebutuhan modal kerjanya. Jika kegiatan perusahaan meningkat maka modal kerja yang dibutuhkan juga akan lebih besar dengan mengetahui kebutuhan modal kerja, maka perusahaan dapat merencanakan dana dan mengendalikan beberapa modal kerja yang dibutuhkan sehingga dapat mencegah adanya pemborosan ataupun kelebihan dana

serta dapat mengetahui apakah perusahaan kekurangan modal kerja atau tidak.

Besar kecilnya modal kerja tergantung pada 2 faktor yaitu: 1. Periode perputaran atau terikatnya modal kerja 2. Pengeluaran kas rata-rata setiap hari Rumus yang digunakan untuk menghitung berapa besarnya modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan, sebagai berikut: 1. Kecepatan perputaran operasional 2. Lamanya perputaran setiap unsur modal kerja 3. Lamanya perputaran modal kerja 4. Keseluruhan Kecepatan perputaran modal kerja 5. Keseluruhan Kebutuhan modal kerja 6. Modal kerja yang tersedia 7. Kekurangan atau kelebihan modal kerja

## **2.2 Pengertian Profitabilitas**

(Riyanto, 2001) menyatakan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Nuryadi (2012:53) mendefinisikan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri

### **2.2.1 Definisi Rasio Profitabilitas**

. Menurut I Made Sudana (2011:22) definisi rasio profitabilitas adalah sebagai berikut: Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan

laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.

### **2.2.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2015:197), tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas adalah sebagai berikut::

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
7. dan tujuan lainnya.

Adapun manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

### **2.2.3 Metode Pengukuran Profitabilitas**

1. *gross profit margin (Margin laba kotor)*
2. *Net profit margin (Marjin laba bersih)*
3. *Return on investment (ROI)*
4. *Return on equity (ROE)*
5. *Return on asset (ROA)*

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Desain penelitian kuantitatif ada dua macam yaitu deskriptif dan eksperimental. Studi kuantitatif deskriptif melakukan pengukuran hanya sekali. Artinya relasi antar variabel yang diselidiki hanya berlangsung sekali. Sedangkan studi eksperimental melakukan pengukuran antar variabel pada sebelum dan sesudahnya untuk melihat hubungan sebab-akibat dari fenomena yang diteliti.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat Penelitian dilaksanakan di Depot kartu data yang ada di Kec. Mappedeceng dan Kec. Sukamaju, waktu penelitian yaitu

bulan april.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Depot kartu data yang ada di Kec. Mappedeceng dan Kec. Sukamaju sebanyak 20 outlet. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 outlet, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang dapat di Depot Kartu Data yaitu 20 outlet.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya yaitu data keuangan Depot Kartu Data. Data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari: Studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti mendalami, menelaah, mencermati, dan mengidentifikasi pengetahuan yang ada dalam kepustakaan (sumber bacaan, buku-buku referensi atau hasil penelitian lain untuk menunjang penelitian), menggunakan teknik pengumpulan dokumentasi untuk mendapatkan data berupa angka-angka yaitu berupa data perputaran modal kerja terhadap profitabilitas usaha depot kartu data di kecamatan mappedeceng dan di kecamatan sukamaju dan teknik pengumpulan data

observasi/pengamatan dengan melihat keadaan di lokasi penelitian.

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsif atau variabel-variabel penelitian. Adapun variabel pada penelitian ini adalah perputaran modal kerja dan profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA).

#### 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2017:260), analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk memprediksi pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat, apabila variabel terikat memiliki nilai yang berubah-ubah atau dinaik turunkan. Adapun rumus linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

### 3.6 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji T)

Ghozali (2013:97), mengemukakan bahwa uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas secara parsial atau individual dalam menerangkan variabel terikat dalam suatu penelitian.

#### 2. Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi (R) adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh

antara dua variabel

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Perputaran Modal Kerja (X)	Adalah merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}} \times 1 \text{ Kali}$	Rasio
2	Profitabilitas (Y)	Profitabilitas juga dapat diartikan sebagai kemampuan yang dicapai suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu (Santoso,2013)	$\frac{\text{Net Profit Margin(NPM)= Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$	Rasio

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.2.2 Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja Profitabilitas

Untuk menghitung Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Perputaran modal kerja :  
 $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}} \times 1 \text{ Kali}$

Profitabilitas :

$\frac{\text{Net Profit Margin (NPM)= Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$

**Tabel. 4.3** Profitabilitas di ukur dengan ROA

NO	NAMA DEPOT CELL	TAHUN	MODAL AWAL	KEUNTUNGAN	TOTAL ASET	PROFITABILITAS
1	X1	2019	Rp 10,000,000	Rp 60,000,000	Rp 80,000,000	0,75
		2020	Rp 15,000,000	Rp 50,000,000	Rp 110,000,000	0,45
		2021	Rp 30,000,000	Rp 75,000,000	Rp 120,000,000	0,625
2	X2	2019	Rp 10,000,000	Rp 55,000,000	Rp 70,000,000	0,785
		2020	Rp 15,000,000	Rp 45,000,000	Rp 65,000,000	0,69
		2021	Rp 25,000,000	Rp 85,000,000	Rp 110,000,000	0,77
3	X3	2019	Rp 16,000,000	Rp 50,000,000	Rp 80,000,000	0,625
		2020	Rp 20,000,000	Rp 50,000,000	Rp 110,000,000	0,45
		2021	Rp 35,000,000	Rp 85,000,000	Rp 120,000,000	0,70
4	X4	2019	Rp 15,000,000	Rp 45,000,000	Rp 65,000,000	0,69
		2020	Rp 30,000,000	Rp 75,000,000	Rp 120,000,000	0,625
		2021	Rp 50,000,000	Rp 150,000,000	Rp 200,000,000	0,75
5	X5	2019	Rp 60,000,000	Rp 30,000,000	Rp 50,000,000	0,7

		2020	Rp 75,000,000	Rp 60,000,000	Rp 80,000,000	0,75
		2021	Rp 40,000,000	Rp 45,000,000	Rp 60,000,000	0,75
6	X6	2019	Rp 50,000,000	Rp 140,000,000	Rp 205,000,000	0,68
		2020	Rp 50,000,000	Rp 150,000,000	Rp 215,000,000	0,69
		2021	Rp 60,000,000	Rp 170,000,000	Rp 215,000,000	0,79
7	X7	2019	Rp 11,000,000	Rp 60,000,000	Rp 85,000,000	0,70
		2020	Rp 15,000,000	Rp 50,000,000	Rp 75,000,000	0,66
		2021	Rp 20,000,000	Rp 70,000,000	Rp 90,000,000	0,77
8	X8	2019	Rp 10,000,000	Rp 60,000,000	Rp 80,000,000	0,75
		2020	Rp 20,000,000	Rp 75,000,000	Rp 120,000,000	0,625
		2021	Rp 30,000,000	Rp 80,000,000	Rp 120,000,000	0,66
9	X9	2019	Rp 15,000,000	Rp 50,000,000	Rp 75,000,000	0,66
		2020	Rp 20,000,000	Rp 70,000,000	Rp 90,000,000	0,77
		2021	Rp 30,000,000	Rp 80,000,000	Rp 110,000,000	0,72
10	X10	2019	Rp 17,000,000	Rp 55,000,000	Rp 80,000,000	0,68
		2020	Rp 25,000,000	Rp 75,000,000	Rp 110,000,000	0,68
		2021	Rp 40,000,000	Rp 115,000,000	Rp 180,000,000	0,63
11	X11	2019	Rp 10,000,000	Rp 60,000,000	Rp 80,000,000	0,75
		2020	Rp 25,000,000	Rp 75,000,000	Rp 110,000,000	0,68
		2021	Rp 50,000,000	Rp 140,000,000	Rp 205,000,000	0,68
12	X12	2019	Rp 27,000,000	Rp 80,000,000	Rp 110,000,000	0,72
		2020	Rp 30,000,000	Rp 85,000,000	Rp 120,000,000	0,77
		2021	Rp 60,000,000	Rp 170,000,000	Rp 215,000,000	0,79
13	X13	2019	Rp 20,000,000	Rp 70,000,000	Rp 90,000,000	0,77
		2020	Rp 30,000,000	Rp 85,000,000	Rp 120,000,000	0,77
		2021	Rp 60,000,000	Rp 170,000,000	Rp 215,000,000	0,79
14	X14	2019	Rp 15,000,000	Rp 50,000,000	Rp 75,000,000	0,66
		2020	Rp 20,000,000	Rp 70,000,000	Rp 90,000,000	0,77
		2021	Rp 40,000,000	Rp 115,000,000	Rp 180,000,000	0,63
15	X15	2019	Rp 15,000,000	Rp 50,000,000	Rp 75,000,000	0,66
		2020	Rp 35,000,000	Rp 90,000,000	Rp 130,000,000	0,69
		2021	Rp 50,000,000	Rp 150,000,000	Rp 215,000,000	0,69
16	X16	2019	Rp 20,000,000	Rp 70,000,000	Rp 90,000,000	0,77
		2020	Rp 25,000,000	Rp 75,000,000	Rp 10,000,000	0,68
		2021	Rp 35,000,000	Rp 90,000,000	Rp 130,000,000	0,69
17	X17	2019	Rp 20,000,000	Rp 70,000,000	Rp 90,000,000	0,77
		2020	Rp 25,000,000	Rp 85,000,000	Rp 100,000,000	0,85
		2021	Rp 50,000,000	Rp 150,000,000	Rp 180,000,000	0,83
18	X18	2019	Rp 25,000,000	Rp 75,000,000	Rp 110,000,000	0,68
		2020	Rp 35,000,000	Rp 90,000,000	Rp 130,000,000	0,69
		2021	Rp 50,000,000	Rp 150,000,000	Rp 180,000,000	0,83
19	X19	2019	Rp 15,000,000	Rp 50,000,000	Rp 75,000,000	0,66
		2020	Rp 20,000,000	Rp 70,000,000	Rp 90,000,000	0,77
		2021	Rp 25,000,000	Rp 85,000,000	Rp 100,000,000	0,85
20	X20	2019	Rp 10,000,000	Rp 60,000,000	Rp 80,000,000	0,75
		2020	Rp 25,000,000	Rp 75,000,000	Rp 110,000,000	0,68
		2021	Rp 50,000,000	Rp 150,000,000	Rp 180,000,000	0,83

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa profitabilitas usaha kartu data di kec.

Mappedeceng dan Kec. Sukamaju untuk tiap tahunnya selalu mengalami



peningkatan. Hal ini disebabkan karena para pengusaha kartu data selalu menambah modal pada setiap tahunnya yang berdampak dengan makin meningkatnya

total asset yang dimiliki setiap para pengusaha sehingga membuat profitabilitasnya menjadi lebih baik dan efisien

#### 4.2.3 Hasil Uji Regresi Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7762331.839	2816383.944		2.756	.013
	Perputaran Modal Kerja	.397	.043	.909	9.232	.000

Sumber : Data hasil olahan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan perhitungan regresi, nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 7762331.839, koefisien regresi profitabilitas sebesar 2.756. Sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 7762331.839 + 0.397 X$$

Makna dari persamaan diatas yaitu:

2. Koefisien regresi (B) sebesar 0.397 memberi arti bahwa perputaran modal kerja ditingkatkan sebesar satu rupiah, maka akan terjadi kenaikan profitabilitas sebesar 0.397. Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa

1. Nilai konstanta persamaan diatas adalah 7762331.839. Angka tersebut menunjukkan profitabilitas pada usaha depot kartu data bila variabel perputaran modal kerja diabaikan. Artinya ketika variabel perputaran modal kerja tidak digunakan, maka variabel profitabilitas senilai 7762331.839 apabila modal kerja mengalami peningkatan maka profitabilitas pada usaha depot kartu data data mengalami peningkatan disetiap penambahan satu persen dari modal.

**Table 4.5 Korelasi dan Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.909 <sup>a</sup>	.826	.816	4061118.302	

Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien pada table diatas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R) sebesar 0,909 atau sekitar 90.9 %, hal ini berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat cukup kuat. Sedangkan nilai Adjuster R Square yang diperoleh sebesar 0,816 atau 81.6 %,

artinya 81.6 % variabel perputaran modal dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas. Sedangkan sisanya 18.4 % (100% - 81.6 % = 18.4 %) dijelaskan oleh sebab atau variabel yang belum dimasukkan kedalam model

#### 4.2.4 Hasil Uji Statisti t (Uji Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7762331.839	2816383.944		2.756	.013
	Perputaran Modal Kerja	.397	.043	.909	9.232	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas, Hasil perhitungan diperoleh untuk variabel perputaran modal kerja (X) dengan signifikan sebesar 0,000 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), Maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Nilai  $t_{hitung}$  9.232 >  $t_{tabel}$  1.729. Dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran modal kerja (X) berpengaruh terhadap variabel profitabilas (Y). Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa hipotesisnya perputaran modal berpengaruh

signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.

Adapun nilai  $t_{tabel}$  berasal dari n-1 (n merupakan jumlah sampel) yang kemudian hasil dari n-1 dapat dilihat pada *form*  $t_{tabel}$ . Pada penelitian ini jumlah sampel berjumlah 20-1= 19 dan bila dilihat dari *form*  $t_{tabel}$  dengan memakai tingkat kesalahan penelitian 5% (0.05) maka akan mendapat nilai 1.729.

#### 4.3. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian

ini menguji tentang Analisis perputaran modal terhadap profitabilitas usaha kartu data di Kec. Mappedeceng dan Kec. Sukamaju dengan Hipotesis : Di duga bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif secara parsial pada profitabilitas usaha depot kartu data di Kecamatan Mappedeceng dan Kecamatan Sukamaju. Hal ini terbukti berdasar hasil uji T yaitu : untuk variabel perputaran modal kerja (X) dengan signifikan sebesar 0,000 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), Maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Nilai  $t_{hitung}$  9.232 >  $t_{tabel}$  1.729. Dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran modal kerja (X) berpengaruh terhadap variabel profitabilitas (Y). Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa hipotesisnya perputaran modal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. Hal tersebut berarti bahwa kedua variabel ini memiliki hubungan yang searah, di mana ketika perputaran modal kerja mengalami kenaikan maka profitabilitas akan mengalami kenaikan, begitu pula sebaliknya. Namun, kontribusi pengaruh yang diberikan oleh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas tidak memberikan dampak yang terlalu besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu dan Worokinasih (2018) dengan memperlihatkan hasil penelitian bahwa perputaran modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan terhadap modal kerja pada perusahaan farmasi mempengaruhi profitabilitas perusahaan, apabila modal kerja semakin besar maka biaya yang menjadi tanggungan perusahaan akan semakin besar untuk memenuhi kewajibannya sehingga laba yang dihasilkan menjadi turun. Hal ini dikarena, pada penelitian ini perputaran modal kerja yang relatif stabil, namun ketika perputaran modal kerja lebih besar, profitabilitas menjadi turun. Oleh karena itu, untuk meningkatkan profitabilitas pada perusahaan farmasi, perputaran modal kerja harus dikelola agar tidak merugikan perusahaan kedepannya. Karena perputaran modal kerja yang menghasilkan profitabilitas yang tinggi adalah ketika perputaran modal kerja tidak semakin besar.

## **PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu perputaran modal berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada usaha

kartu data di Kecamatan Mappedeceng dan Kecamatan Sukamaju.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Tempat penelitian.

Dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha depot kartu data agar lebih giat mempromosikan usaha kartu datanya dengan memanfaatkan media social yang ada.

### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Agar menambahkan variable yang lain sehingga hasil penelitian yang dihasilkan lebih baik lagi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agus, A., & Fadli, Y. (2017). Pengaruh Profitabilitas terhadap Modal Kerja pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 120–135.
- Agnes Sawir. (2003). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta (PT. Gramedia pustaka utama).
- Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE, Yogyakarta:
- Dodokerang, L.M., Dkk. 2018. Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Terdaftar di BEI. *Jurnal Emba Vol.6*
- Djarwanto. (2011). pokok-pokok analisis laporan keuangan. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*, 91–94.
- Farah Margaretha dan Cindy Oktaviani.(2016). Pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas pada usaha kecil menengah di Indonesia.

## Skripsi

- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan* PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Hariyanti Alimuddin.(2016). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Semen Tonasa Kab. Maros. *Skripsi*.
- Hasanah Afriyanti dan, & Setyawan Risky. (2020). Analisis pengaruh manajemen modal kerja, pertumbuhan dan penjualan kebijakan hutang terhadap profitabilitas perusahaan. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 229–309.
- Khoirun Nisa Nurul Muslimah, M. E. S. (2020). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indeks Saham Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(3), 54 – 70.
- Lisnawati Dewi, Yuliasuti Rahayu.(2016).Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*
- Nurul Ainina Ibrahim. (2017). Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). *Skripsi*.
- Setiorini, R. (2009). *Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Veronica Reimeinda, Sri Murni, I. S. (2016). Analisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada industri telekomunikasi. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03).
- Wiwin S. Makatutu Rahma rsyad.( 2021).

Pengaruh Perputaran Kas, Piutang dan  
Persediaan Terhadap Profitabilitas  
Perusahaan Sektor Aneka Industri yang  
Modal Kerja Terhadap Penjualan dan  
Profitabilitas Perusahaan Pada PT

Terdaftar di BEI. *Skripsi*.  
Yoyon Supriadi, R. P. (2012). Pengaruh  
Indocement Tunggal Prakarsa TBK.  
*Jurnal Ilmiah Kesatuan,*